



BERBENAH HADAPI LIBURAN

21 CCTV Disebar di Malioboro

YOGYA (KR) - Wisatawan dari luar daerah diprediksi tetap menjadikan Malioboro sebagai tujuan utama selama musim libur sekolah pada akhir bulan ini. Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta juga akan berupaya memecah keramaian dengan menggelar kegiatan di lokasi lain.

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro, Syarif Teguh mengungkapkan, selama bulan Juni hingga Juli banyak kegiatan besar yang dipusatkan di Malioboro. Antara lain festival pencak silat yang sudah digelar kemarin, Festival Kesenian Yogyakarta (FKY) serta karnaval Jogja Fashion Week. "Dengan banyaknya kegiatan disini, maka otomatis Malioboro tetap dipilih wisatawan," ungkapnya, Minggu (2/6).

Untuk itu, ungkap Syarif, fasilitas

umum yang menunjang pelayanan wisatawan akan dioptimalkan. Salah satunya dengan menempatkan toilet portabel yang bisa dipindah-pindah. Pengadaan toilet portabel itu sepenuhnya akan didukung oleh Pemda DIY dengan jumlah antara 3 hingga 6 unit.

Waktu serta lokasi pemasangan, hingga saat ini juga masih dikoordinasikan bersama Pemda DIY. Keberadaan toilet portabel tersebut lantaran minimnya toilet permanen di tempat-tempat tertentu di Malioboro. "Toilet portabel per-

manen yang dikelola pemerintah hanya ada 3 unit. Tetapi, itu belum yang disediakan oleh swasta maupun masyarakat," imbuhnya.

Selain pemasangan toilet portabel, jumlah CCTV (Closed Circuit Television) juga akan ditambah. Saat ini baru terdapat 7 unit CCTV dan hingga akhir tahun ditargetkan terpasang 21 unit dari ujung utara Malioboro hingga Titik Nol Kilometer.

Terkait dengan keluhan wisatawan, menurut Syarif, seluruh komunitas sudah sepakat untuk memberikan pelayanan yang ramah. Baik dari komunitas parkir, PKL maupun becak dan andong. "Kami juga akan berupaya bangun posko untuk menampung keluhan serta pusat informasi bagi wisatawan di

Malioboro," tandas Syarif.

Sementara itu, Kepala Bidang Pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata Dinas Pariwisata Seni dan Budaya (Disparsenibud) Kota Yogyakarta, Golkari Made Yulianto mengungkapkan, pergelaran Pesta Klangehan Jogja yang biasa digelar di halaman SO 1 Maret akan dipindah di XT Square. Hal ini lantaran sudah banyak kegiatan di Malioboro sehingga perlu ada pemecahan keramaian.

Selain itu, Disparsenibud juga akan mendorong kampung-kampung wisata agar siap menampung wisatawan. "Kami upayakan ada daya tarik dari kampung-kampung agar wisatawan bisa merata dan tidak hanya terpusat di Malioboro saja," terang Golkari. **(R-9)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemukiman dan Prasarana			
3. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 01 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005